

PENGARUH SENTIMEN PERANG DAGANG GLOBAL TERHADAP REAKSI PASAR MODAL (Studi Peristiwa Pada Saham Indeks LQ45)

Oleh

I Kadek Surya Dharma Putra, NIM 2217051101

Jurusan Ekonomi & Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal di Indonesia terhadap peristiwa pengumuman sentimen perang dagang global pada 2 April 2025. Pengukuran reaksi pasar dalam penelitian ini difokuskan pada dua indikator utama, yaitu *Abnormal Return* (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA). Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Melalui metode *Purposive sampling*, diperoleh sampel akhir sebanyak 37 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi peristiwa (*Event study*) dengan menggunakan periode jendela pengamatan (*Event window*) selama 11 hari bursa, yang terdiri dari 5 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa, dan 5 hari sesudah peristiwa. Pengujian asumsi dasar menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan statistik non-parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah peristiwa, yang mengindikasikan pasar bereaksi dan menyesuaikan harga secara cepat terhadap masuknya informasi sentimen global. Sebaliknya, hasil uji tidak menemukan adanya perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan, yang mencerminkan sikap kehati-hatian investor dalam menahan portofolio transaksinya di tengah ketidakpastian makroekonomi.

Kata Kunci: Sentimen Perang Dagang, Reaksi Pasar, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Studi Peristiwa.

THE EFFECT OF GLOBAL TRADE WAR SENTIMENT ON CAPITAL MARKET REACTION (An *Event study* on LQ45 Index Stocks)

By

I Kadek Surya Dharma Putra, Student ID 2217051101

Economics & Accounting Department

ABSTRACT

This research aims to analyze the reaction of the capital market in Indonesia to the announcement of the global trade war sentiment on April 2, 2025. The measurement of market reaction in this research focused on two main indicators, namely Abnormal Return (AR) and Trading Volume Activity (TVA). The research population encompasses all companies listed in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through the Purposive sampling method, a final sample of 37 companies that met the criteria was obtained. The research approach utilized is an Event study using an observation window period (Event window) of 11 trading days, consisting of 5 days before the event, 1 day during the event, and 5 days after the event. The basic assumption test using the Kolmogorov-Smirnov normality test indicated that the data were not normally distributed, thus the hypothesis testing proceeded using the non-parametric Wilcoxon Signed-Rank Test statistic. The research results proved that there is a significant difference in Abnormal Return between the period before and after the event, indicating that the market reacted and adjusted prices rapidly to the influx of global sentiment information. Conversely, the test results found no significant difference in Trading Volume Activity, reflecting the cautious attitude of investors in holding their transaction portfolios amidst macroeconomic uncertainty.

Keywords: *Trade War Sentiment, Market Reaction, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event study.*